

INTISARI

Entropion adalah kelainan palpebra dimana terjadi pelipatan dari tepi palpebra ke arah dalam bola mata. Entropion dapat menyebabkan bulu mata, tepi palpebra dan kulit pada palpebra mengalami kontak dengan bola mata. Gesekan terhadap kornea dapat memberikan gejala iritasi, rasa tidak nyaman pada mata dan epifora, apabila berlangsung terus-menerus, maka dapat menyebabkan komplikasi seperti keratitis mikroba, ulserasi kornea, formasi pannus hingga kehilangan penglihatan. Beberapa prosedur bedah telah dikembangkan untuk entropion involusional, prosedur terapi yang sering digunakan di Indonesia yaitu *everting suture procedure* dan *weis procedure*. Prevalensi entropion masih sedikit dari keseluruhan keluhan pada mata, berdasarkan penelitian sebelumnya Hussain dkk (2004), didapatkan prevalensi entropion di Punjabi sebesar 0,05%, namun prevalensi entropion ini pada 3 tahun terakhir terus meningkat (Rachmania et al., 2014).

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas prosedur pembedahan dengan teknik *everting suture procedure* dan *weis procedure* terhadap tingkat rekurensi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode 2008 - 2016.

Desain penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* melibatkan sebanyak 35 pasien entropion involusional periode 2008 - 2016 di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan uji *Fisher Exact Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 16 pasien entropion involusional yang menjalani operasi dengan teknik *everting suture procedure*, sebanyak 31,3% (5 pasien) mengalami rekurensi dan 68,8% (11 pasien) tidak mengalami rekurensi, sedangkan dari 19 pasien entropion involusional yang menjalani operasi dengan teknik *Weis procedure* terdapat 5,3% (1 pasien) mengalami rekurensi dan 94,7% (18 pasien) tidak mengalami rekurensi. Uji *Fisher exact* diperoleh nilai p sebesar 0,073 ($p > 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan efektifitas antara teknik *everting suture procedure* dan *Weis procedure* terhadap tingkat rekurensi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Kata Kunci : Entropion involusional, *everting suture procedure*, *weis procedure*